

PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, LIKUIDITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN (PADA SUB SEKTOR PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2019-2023)

Junanda Adiska¹⁾, Rika Desiyanti²⁾

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi Bisnis, Universitas Bung Hatta

Email: junandaadiska27@gmail.com, rikadesiyanti@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan kesejahteraan para pemegang saham [1]. Kesejahteraan tersebut dapat terwujud apabila perusahaan dapat memaksimalkan kebijakan salah satunya kebijakan dividen [2]. Kebijakan dividen berkaitan dengan pembiayaan perusahaan dan keputusan investasi yang berdampak pada kekayaan pemegang saham, sehingga pembagian dividen menjadi hal yang selalu dinantikan untuk mendapatkan timbal balik berupa keuntungan setelah melakukan penanaman modal dan dapat memaksimumkan pertumbuhan harga saham di masa mendatang [3]. Berdasarkan data yang diperoleh dan telah dianalisis dengan menggunakan rasio *dividend payout ratio* (DPR) perusahaan sub sektor perbankan mengalami fluktuasi dan cenderung menurun, bahwasanya pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan sebesar 0.35% menjadi 0.75%. Namun pada tahun 2021-2023 kembali mengalami penurunan dari 0.75% menurun menjadi 0.32%, 0.47%, dan 0.41% [4]. Kebijakan dividen memiliki potensi untuk mempengaruhi keputusan investasi investor, sementara sebaliknya juga dapat berdampak pada kondisi keuangan perusahaan. Apabila dividen yang dibayar rendah, maka harga saham perusahaan juga akan rendah. Oleh karena itu penilaian investor mengenai apa yang akan diinvestasikan akan dipengaruhi oleh besarnya rasio pembayaran dividen tersebut [5]. Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi tingkat kebijakan dividen,

salah satunya yaitu profitabilitas. Profitabilitas merupakan laba yang dihasilkan perusahaan, semakin baik kondisi profitabilitas perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan membagikan dividen dengan jumlah yang besar [6]. Faktor kedua yaitu ukuran perusahaan adalah gambaran perusahaan yang menunjukkan keberhasilan perusahaan yang dapat tercermin dari total aset yang dimiliki perusahaan, perusahaan besar akan memberikan pembayaran dividen yang tinggi, karena perusahaan besar tentu lebih stabil dalam menghasilkan laba, serta lebih mampu memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya dari pada perusahaan kecil [7]. Likuiditas juga merupakan pertimbangan utama dalam banyak kebijakan dividen, karena dividen bagi perusahaan merupakan kas keluar, maka semakin besar posisi kas dan likuiditas perusahaan secara keseluruhan akan semakin besar kemampuan perusahaan untuk membayar dividen.

METODE

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif dan analisis regresi linier berganda, dengan jenis data skunder yang diperoleh melalui metode dokumenter [8]. Populasi pada penelitian ini sebanyak 47 perusahaan sub sektor perbankan periode 2019-2023 [9]. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampling jenuh/sensus [10]. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga data yang dihasilkan dalam bentuk

angka [11]. Hipotesis diuji dengan program STATA 17.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis dapat dikatakan diterima dengan ketentuan apabila nilai probabilitas $> \alpha = 0,05$.

Tabel 1. Analisis Regresi Linear Berganda

Variable	Coefficient	Prob	Alpha	Kesimpulan
Profitabilitas (X1)	0,0423	0,030	0,05	Signifikan
Ukuran Perusahaan (X2)	-0,2419	0,087	0,05	Tidak Signifikan
Likuiditas (X3)	0,2985	0,613	0,05	Tidak Signifikan

Berdasarkan Tabel 1. Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas diperoleh nilai koefisien regresi bertanda positif sebesar 0,0423 dengan nilai probabilitas 0,030 $> \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (H_1 diterima). Selanjutnya pada variabel ukuran perusahaan diperoleh nilai koefisien bertanda negatif sebesar -0,2419 dengan nilai probabilitas 0,087 $< \alpha = 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (H_2 ditolak). Likuiditas diperoleh nilai koefisien bertanda positif sebesar 0,2985 dengan nilai probabilitas 0,613 $< \alpha = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen (H_3 ditolak).

KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis secara empiris mengenai

pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, likuiditas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Maka dari hasil analisis dengan teknik sampling jenuh diperoleh jumlah sampel yang layak untuk diobservasi berjumlah 12 perusahaan. Berdasarkan hasil menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen.

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan penelitian maka untuk penelitian yang akan datang diharapkan agar dapat memperluas wilayah penelitian sehingga dapat dilihat dari berbagai sektor, bukan hanya berfokus pada satu sub sektor saja, dan menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat kebijakan dividen seperti tingkat pertumbuhan perusahaan, leverage dan *free cash flow* dan faktor lainnya

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Brigham F. E. & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Terjemahan Novieta Indra Sallama. Jakarta: Salemba Empat.
- [2] Dharma, S. (2022). *Analisis Statistik Terapan Dalam Penelitian Sosial Dengan STATA*. Bogor: Penerbit In Media.
- [3] Jalil, F. & Prastya, A. (2020). Pengaruh Free Cash Flow, Leverage, Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen. *Jurnal Kajian Akuntansi dan Bisnis Terkini*. 1, 132-149.
- [4] Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Depok: Cetakan 11. Raja grafindo Persada.